

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Bangsa Indonesia yang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan, oleh karena itu titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan. Arti penting pembangunan pedesaan adalah bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan, usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat diwujudkan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 1 ayat 7 yaitu “Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, pelayanan usaha lainnya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, Pemerintah Daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat Desa guna merangsang masyarakat untuk ikut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan.

Sejak digulirkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan transfer dana desa dari Pemerintah ke kas daerah, antusiasme dan rencana pembangunan desa perlahan makin menggeliat. Ide-ide cerdas dan rencana-rencana strategis pembangunan desa yang selama ini seperti membentur tembok tebal seperti mendapat ruang gerak yang lapang untuk mewujudkan mimpi.

Bahkan seperti dilansir di beberapa media, Pemerintah Pusat mendesak pengucuran dana desa ke desa dan Desa harus mengoptimalkan penggunaannya sesuai perundang-undangan karena dana desa tidak bisa dikembalikan ke Pusat. Dana desa harus terserap untuk pembangunan dan kesejahteraan desa dan tentu saja untuk kesejahteraan warganya.

Seiring dengan transfer dana desa yang sudah, tengah dan akan berlangsung (karena tiap daerah tidak bersamaan waktunya dalam proses transfer dana), segala perangkat disiapkan, khususnya aplikasi dalam pengawalan transfer seperti lembaga pendampingan aparat pemerintahan desa, pelatihan manajemen aparat desa yang memang dipersiapkan untuk penggunaan dana desa yang profesional, transparan dan akuntabel. Dengan nominal dana desa yang cukup fantastis tersebut, maka wajar jika Pemerintah Pusat tak main-main memerintahkan kepada daerah/desa agar mengelola dana tersebut secara profesional sehingga tercipta desa yang maju, mandiri dan sejahtera. Ini seperti mengingatkan kita bahwa segala potensi pembangunan negeri ini seperti sumber daya manusia, sumber daya alam lebih berlimpah berada di area pedesaan daripada perkotaan yang mestinya desa itu maju.

Dengan kondisi ini sebenarnya desa memiliki potensi dan modal yang sungguh luar biasa besar untuk membangun dirinya sendiri bahkan bisa membangun daerah lain, Demikian juga halnya dengan BUMDES Mapan Di desa Karang Anyar Sumenep. BUMDes ini diharapkan mampu memberikan peluang usaha bagi masyarakat setempat. Sebab, Desa dituntut agar bisa memberdayakan masyarakatnya secara ekonomi. Bentuk pemberdayaan kami kepada masyarakat

yakni dengan mendorong dan memfasilitasi masyarakat melalui BUMDes agar dapat menjalankan usaha mandiri. Untuk sementara, pandangan umum usaha yang akan dijalankan yakni usaha disektor jasa. Salah satunya pembayaran PLN, Air PDAM, serta Transver uang. Itu akan dilakukan kerja sama dengan pihak perbankan. Selain usaha itu, kami juga akan fokus pada usaha penjualan garam rakyat kepada PT Garam. Selain itu, kedepan ia berharap BUMDes juga bisa membangun gedung serba guna. Gedung tersebut, nantinya dapat digunakan sebagai lapangan olahraga, seperti futsal dan acara hajatan mantenan.

Untuk lima tahun kedepan, kami berharap BUMDes dapat maksimal bekerja. Semoga seiring dengan berjalannya waktu usaha yang dijalankannya bisa tambah berkembang, mulai dari yang kecil hingga menjadi besar dan mapan. Banyak permasalahan pengelolaan BUMDES yang tidak sesuai dengan harapan yaitu dengan banyaknya permasalahan dengan manaejemen pengelolaan BUMDES untuk itu diperlukan suatu manajemen pengelolaan yang berbasiskan atau peranan akuntansi.

Akuntansi di dalam sebuah organisasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan sudah tidak diragukan lagi. Akuntansi dilaksanakan baik dalam organisasi yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi yang tidak mencari laba. Pada dasarnya akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung di dalam sebuah organisasi, yang kemudian akan diikthisarkan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal suatu organisasi. Lebih daripada itu, model

akuntansi yang dimiliki oleh setiap organisasi adalah berbeda, berdasar atas bentuk usaha dan struktur organisasi dari organisasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) studi kasus pada BUMDes Mapan di Desa Karang Anyar Kec. Kalianget Kab. Sumenep”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana laporan pengelolaan keuangan pada BUMDes Mapan di Desa Karang Anyar?
2. Apakah proses pelaksanaan akuntansi Dana BUMDes Mapan di Desa Karang Anyar Kec. Kalianget Kab. Sumenep telah sesuai dengan SAK ETAP ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris, yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk laporan pengelolaan keuangan pada BUMDes Mapan di Desa Karang Anyar.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan akuntansi BUMDes Mapan di Desa Karang Anyar Kec. Kalianget Kab. Sumenep telah sesuai dengan SAK ETAP.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan pengelolaan dana di BUMDes

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Masyarakat dalam menyangkut pengelolaan BUMDes sehingga mendapat memberikan hasil optimal.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi BUMDes terkait informasi keuangan yang dapat mempengaruhi pihak pihak yang terkait dalam penggunaan dan pengawasan BUMDes.

### **1.5. Fokus Penelitian**

Dalam memberikan suatu keadaan yang jelas dalam pembahasan, serta agar analisis yang digunakan menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti hanya membatasi fokus dalam penelitian ini adalah dalam penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan BUMDes Mapan di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.